

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan data dari perhitungan variabel penelitian ini, yaitu hasil dari nilai tes hasil belajar eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data hasil penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, serta masing-masing varians baku  $X_1$  dan  $X_2$  yang diperoleh melalui selisih skor dari nilai *pre-test* dan *post test* siswa yang dapat dilihat sebagai berikut (perhitungan pada lampiran 12 halaman 119 dan lampiran 13 halaman 122) :

**Tabel 6**

Deskripsi Data Penelitian

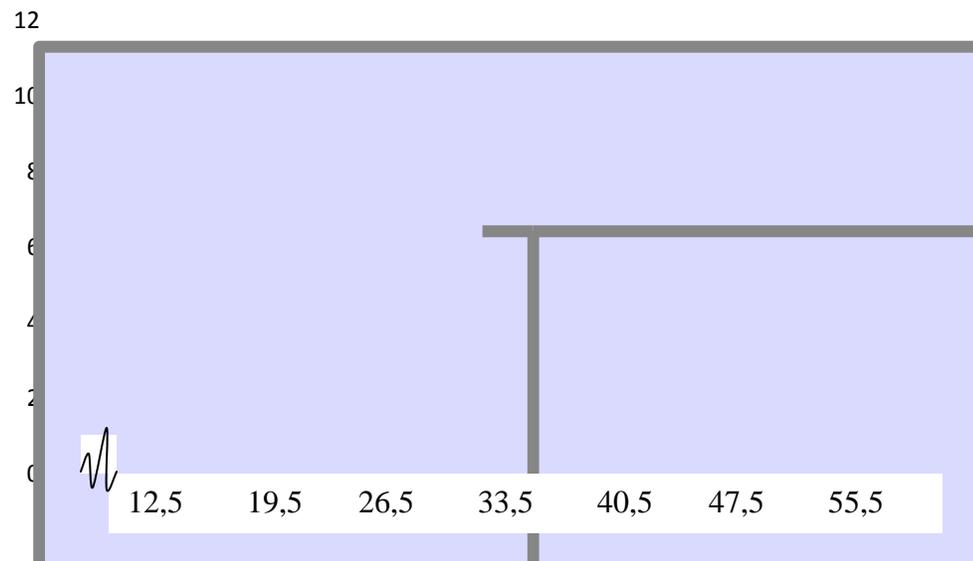
Selisih	Kelas Eksperimen ( $X_1$ )	Kelas Kontrol ( $X_2$ )
Nilai Terendah	13	10
Nilai Tertinggi	55	45
Rata-Rata	30,11	25,51
Simpangan Baku	10,25	8,23
Varians	105,10	67,79

#### 1. Data Perhitungan Hasil Belajar Kelas Eksperimen ( $X_1$ )

Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram. Data perhitungan hasil belajar kelas eksperimen.

**Tabel 7**Distribusi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen ( $X_1$ )

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Tepi Kelas	Frekuensi Relatif
1.	13-19	16	5	12,5-19,5	14%
2.	20-26	23	8	19,5-26,5	23%
3.	27-33	30	10	26,5-33,5	29%
4.	34-40	37	7	33,5-40,5	20%
5.	41-47	44	3	40,5-47,5	9%
6.	48-55	51	2	47,5-55,5	6%
			35		100%

**Gambar : Grafik Histogram Data Kelas Eksperimen ( $X_1$ )**

Tabel dan grafik tersebut di atas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi pada kelas interval 27 – 33 yaitu sebesar 10. Frekuensi tersebut pada titik tengah 30.

## 2. Data Perhitungan Hasil Belajar Kelas Kontrol ( $X_2$ )

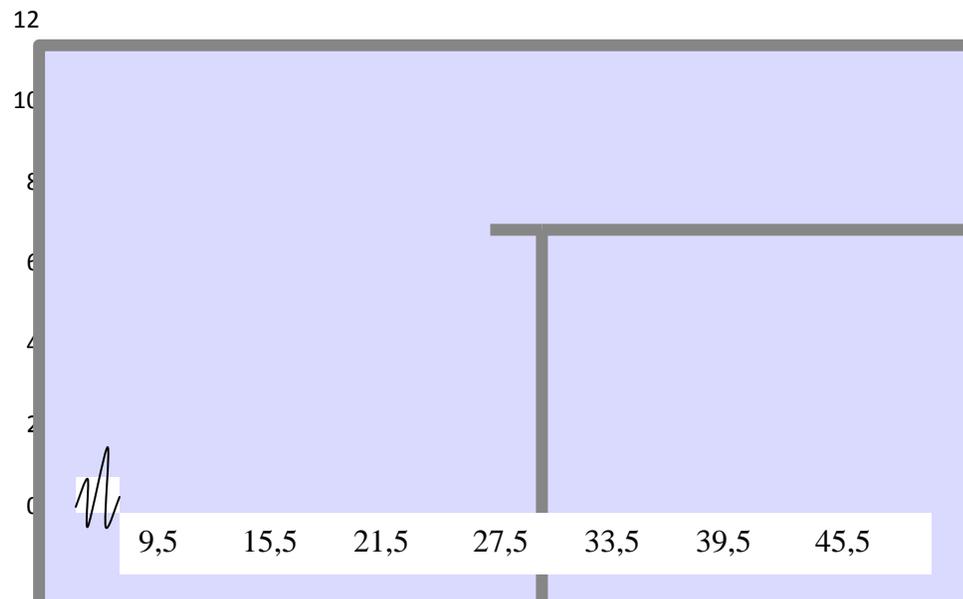
Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram data perhitungan hasil belajar pada kelas kontrol ( $X_2$ ).

**Tabel 8**

Distribusi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol ( $X_2$ )

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Tepi Kelas	Frekuensi Relatif
1.	10-15	12,5	4	9,5-15,5	11%
2.	16-21	18,5	7	15,5-21,5	20%
3.	22-27	24,5	10	21,5-27,5	29%
4.	28-33	30,5	8	27,5-33,5	23%
5.	34-39	36,5	4	33,5-39,5	11%
6.	40-45	42,5	2	39,5-45,5	6%
			35		100%

**Gambar : Grafik Histogram Data Kelas Kontrol ( $X_2$ )**



Tabel dan grafik tersebut di atas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi pada kelas interval 22 – 27 yaitu sebesar 10. Frekuensi tersebut berada pada titik tengah 24,5.

## B. Hasil Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Dalam Penelitian ini digunakan uji normalitas *Lilliefors*. Berdasarkan hasil uji normalitas pada data yang berasal dari kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,0754 < 0,1497$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dari jumlah sampel 35, maka hipotesis  $H_0$  : sebaran data kelas eksperimen normal diterima (perhitungan pada lampiran 16 halaman 125). Data yang berasal dari kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,1043 < 0,1497$  pada taraf kepercayaan

95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan jumlah sampel 35, maka hipotesis  $H_0$  : sebaran data kelas kontrol normal diterima (perhitungan pada lampiran 16 halaman 128).

Kesimpulannya bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan sebaran data yang normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Bartlett*. Dari hasil perhitungan diperoleh  $\chi^2_{(hitung)} < \chi^2_{(tabel)}$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan = 1 yaitu  $1,6251 < 3,84$ . Maka hipotesis  $H_0 : \sigma_1 = \sigma_2$  atau varians homogen diterima (perhitungan pada lampiran 17 halaman 131).

Kesimpulan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang sama atau homogen karena mempunyai varians yang sama.

## C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh metode pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) terhadap hasil belajar sejarah.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu  $30,11 > 25,51$ .

Kemudian setelah dianalisis melalui Uji-t (perhitungan pada lampiran 18 halaman 133) diperoleh  $t_{(hitung)} = 2,07$  jika dikondisikan pada  $t_{(tabel)}$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan 68, diperoleh  $t_{(tabel)} = 1,67$ . Karena  $t_{(hitung)} > t_{(tabel)}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (lampiran 18 halaman 133).

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai kelas kontrol. Dengan harga  $t$  sebesar 2,07 pada taraf signifikansi 95%.

Dari hasil pengujian tersebut,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari hasil belajar siswa kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *SQ3R* terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas X semester I di SMA Negeri 48 Jakarta.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan kemampuan semaksimal mungkin, tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, adapun faktor yang menyebabkannya adalah :

1. Waktu penelitian yang begitu singkat, yaitu hanya dengan 7 kali pertemuan, sehingga peneliti merasa hasil penelitian ini kurang maksimal.

2. Banyaknya variabel yang mempengaruhi hasil belajar selain metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti : minat siswa, motivasi siswa, kemampuan/bakat siswa, dan alokasi jam pelajaran, menyebabkan peneliti tidak dapat menilai pengaruh variabel lain tersebut satu per satu.
3. Pengukuran hasil belajar dengan item tes yang merupakan instrumen dalam penelitian ini terbatas pada ranah kognitif tingkatan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4) yang disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator pembelajaran, sehingga penelitian ini tidak mencakup ranah afektif yang diperlukan dalam mengukur hasil belajar Sejarah.